

RINGKASAN

Analisis Penerimaan Sistem *iDRG* pada Petugas Koding Menggunakan Metode *UTAUT* di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Novita Lestari, dengan NIM G41221156, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan dosen Gandu Eko Julianto Suyoso, S.ked.M.K.K sebagai dosen pembimbing saya.

Perubahan sistem klaim pelayanan kesehatan dari INA-CBGs menjadi Indonesian Diagnosis Related Groups (*iDRG*) merupakan langkah pemerintah dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keadilan pembiayaan di rumah sakit. Namun, penerapan sistem baru ini menimbulkan beberapa kendala, seperti proses input kode ganda dan belum optimalnya integrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (*SIMRS*). Kondisi tersebut dapat memengaruhi tingkat penerimaan pengguna, khususnya petugas coding yang berperan langsung dalam proses klaim.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan petugas coding terhadap penerapan sistem *iDRG* di RSUP Dr. Kariadi Semarang menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (*UTAUT*) yang meliputi lima variabel utama, yaitu performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, dan behavioral intention. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan mixed method. Sampel penelitian berjumlah 40 petugas coding rawat inap dan rawat jalan dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel performance expectancy memperoleh nilai 74,4% (baik), effort expectancy 66,1% (cukup baik), social influence 75,3% (baik), facilitating conditions 73,8% (baik), dan behavioral intention 77,4% (baik). Secara keseluruhan, tingkat penerimaan petugas coding terhadap sistem *iDRG* berada pada kategori baik, yang berarti sistem ini diterima secara positif oleh pengguna. Meskipun demikian, masih dibutuhkan peningkatan pada aspek integrasi sistem, pelatihan pengguna, dan optimalisasi infrastruktur

teknologi agar penerapan iDRG dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.